

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik dan buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Pendidikan yang diperoleh anak tidak hanya di sekolah akan tetapi semua faktor bisa dijadikan sumber pendidikan. Terutama lingkungan yang berperan atau berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntunan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan media informasi komunikasi bagi pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan merupakan wadah proses pelaksanaan belajar mengajar. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja, salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.

Media internet merupakan teknologi masa kini yang mempunyai peran sangat penting di era globalisasi. Media internet bagaikan sebuah perpustakaan dunia yang bisa kita akses dengan mudah segala kebutuhan yang kita perlukan. Khususnya dalam

dunia pendidikan media internet memberikan suatu akses data yang dapat memudahkan proses belajar-mengajar.

Berdasarkan fakta yang berkembang sekarang ini, sebagian banyak siswa lebih suka menggunakan media internet untuk memenuhi tugas mereka dari pada dengan menggunakan buku sebagai sumber pemenuhnya. Hal ini disebabkan bahwa media internet memberikan suatu fasilitas layanan yang memudahkan siswa tidak perlu membaca hal-hal yang tidak dia butuhkan. Hal ini mengakibatkan timbulnya rasa malas dikalangan siswa untuk membaca buku. Yang pada akhirnya timbulah perasaan menganggap mudah terhadap suatu masalah terutama masalah sekolah. Hal ini juga mengakibatkan kurang diminatinya membaca buku baik itu di perpustakaan, maupun di tempat-tempat lainnya sedangkan informasi yang di akses dalam media internet belum tentu semua benar adanya.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto 2010: 2). Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya,

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar Abdurrahman (1999: 14). Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan pembelajaran. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

SMP Negeri 6 Kota Gorontalo merupakan salah satu sekolah yang berada dikawasan Kota Gorontalo yang menggunakan media internet. Sejak tahun 2010, SMP Negeri 6 Kota Gorontalo telah menerapkan media internet melalui hotspot di dalam lingkungan sekolah mereka, guna membantu siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Namun kenyataannya tidak seperti itu, dimana fasilitas ini masih saja disalah gunakan oleh siswa-siswi yang belum memahami manfaat dari media internet. Dimana pelajar sekarang lebih sering memanfaatkannya sebagai mainan di jejaring sosial seperti *fb*, *twitter*, *yahoo*, dan situs jejaring sosial lainnya. Ada kalanya akibat dari adanya media internet dalam lingkungan sekolah, siswa sering bermain online pada saat guru menjelaskan di dalam kelas. Sehingga apa yang di jelaskan oleh guru sulit mereka pahami, karena perhatian mereka telah terbagi antara game dengan pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal dari standar nilai kelulusan 65 khususnya pada mata pelajaran IPS di kelas VII.3 di sekolah SMP Negeri 6 Kota Gorontalo dari tahun 2010-2012 yang jumlah keseluruhannya 108 siswa sekitar 20% siswa yang tidak mencapai hasil standar nilai kelulusan mata pelajaran IPS akibat kurangnya pengawasan dari guru tentang penggunaan media internet di dalam proses belajar mengajar sehingga mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ariesta Miftriana Susanti (2009) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Akademik Bagi Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2007 dan 2008 Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang bahwa media internet berpengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Artinya apabila media internet kita manfaatkan dengan baik maka media internet akan menjadi salah satu sumber belajar yang bisa membantu meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa media internet dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Media internet merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa apabila di manfaatkan dengan baik. Antara lain bisa menambah pengetahuan dan sebagai sarana mengakses informasi dengan cepat. Maka, dalam hal ini mendorong peneliti untuk meneliti masalah-masalah media internet terhadap hasil belajar siswa. Dengan judul **“Pengaruh Media Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII.3 Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah SMP Negeri 6 Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi identifikasi masalah Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya tingkat pemahaman siswa-siswi akan manfaat media internet sebagai salah satu sumber belajar yang mampu meningkatkan hasil belajar mereka.
2. Penyalahgunaan media internet pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
3. Kurangnya pengawasan guru terhadap penggunaan media internet dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, sehingga masih saja terdapat siswa yang menyalahgunakan media internet.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas maka permasalahan mendasar yang hendak di bahas adalah” *Seberapa besarkah pengaruh media Internet Terhadap hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran ips kelas VII 3 di sekolah SMP Negeri 6 Kota Gorontalo”?*

1.4 Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan peneliti pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media internet dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII 3 di SMP Negari 6 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Untuk meningkatkan dan mengembangkan hasil belajar siswa melalui media internet.
2. Untuk memperjelas bahwa media internet hanya sebagai media suplementer atau pelengkap.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Dengan adanya media internet dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan hasil belajar yang memuaskan.
2. Sebagai bahan dokumen untuk penelitian lebih lanjut.